

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN  
UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Moh. Habiburrahman Arif**

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (mohhabiburrahmanarif@gmail.com)

**Asri Susetyo Rukmi**

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (asrisusetyo@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan proses pengembangan buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar dan mengetahui kualitas buku suplemen berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model ADDIE. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan lembar validasi pada aspek kevalidan dan lembar angket pada aspek kepraktisan. Hasil penelitian pengembangan buku suplemen menunjukkan bahwa proses pengembangan buku suplemen melalui lima tahapan yaitu (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, (4) tahap implementasi, (5) tahap evaluasi. Kevalidan buku suplemen diperoleh melalui proses validasi kepada dosen ahli yang menunjukkan hasil validasi media dengan nilai 85 dan hasil validasi materi dengan nilai 93. Sementara itu kepraktisan buku suplemen diperoleh melalui proses uji coba skala kecil yang menunjukkan hasil angket siswa dengan nilai 100 dan hasil angket guru dengan nilai 100. Berdasarkan kualitas pada aspek kevalidan dan kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran menulis deskripsi untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

**Kata Kunci:** pengembangan, buku suplemen, keterampilan menulis deskripsi.

**Abstract**

The purpose of this study was to explain the process of developing supplement books for the skills of writing descriptions for fourth grade elementary school students and to find out the quality of supplement books based on their validity and practicality. This type of research is research and development using the ADDIE model. The data collection instrument in this development research used a validation sheet on the validity aspect and a questionnaire sheet on the practicality aspect. The results of research on supplement book development show that the supplement book development process goes through five stages, namely (1) the analysis stage, (2) the design stage, (3) the development stage, (4) the implementation stage, (5) the evaluation stage. The validity of the supplement book was obtained through the validation process for expert lecturers who showed the results of media validation with a value of 85 and the results of material validation with a value of 93. Meanwhile, the practicality of the supplement book was obtained through a small-scale trial process which showed the results of a student questionnaire with a value of 100 and the results of a teacher questionnaire with a value of 100. Based on the quality of the validity and practicality aspects, it can be concluded that the supplement book developed is suitable for use in learning activities to write descriptions for grade IV elementary school students.

**Keywords:** development, book supplement, description writing skill.

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam kondisi edukatif dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran (Rustaman, 2001:461). Proses pembelajaran terbagi menjadi dua kegiatan utama yaitu kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Dalam kegiatan belajar banyak menekankan kepada siswa sebagai orang yang berusaha mendapatkan wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu kegiatan

mengajar banyak menekankan kepada guru sebagai orang yang berusaha menyampaikan wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa membutuhkan sarana atau alat bantu seperti bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu alat bantu utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bahan ajar tersebut memuat materi pembelajaran yang didesain sedemikian rupa agar memiliki unsur menarik dan sistematis untuk mencapai beberapa kompetensi yang diharapkan. Sebagai

salah satu alat bantu utama dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Prastowo (2013:194), semakin siswa memahami materi dengan menggunakan bahan ajar tersebut, maka semakin mudah seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi penggunaan bahan ajar yang tepat dapat membantu siswa dan mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, bahan ajar dapat dikatakan sebagai aspek utama dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan bahan ajar dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Amri (2013:56), salah satu faktor utama yang dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan skala keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu buku suplemen. Buku suplemen merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang disusun dengan mengacu pada beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu buku suplemen juga disusun dengan mengacu pada penjabaran isi kurikulum 2013 yang berlaku, maka buku suplemen diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada siswa dalam membantu memahami materi pembelajaran. Menurut Ariffudin (2011:1), buku suplemen merupakan buku penunjang yang memuat kekurangan penjelasan materi pada buku utama, sehingga siswa dapat belajar dengan menyeluruh mengenai materi pembelajaran.

Buku suplemen sebagai salah satu bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan dibandingkan dengan jenis bahan ajar lain. Menurut Prastowo (2013:304), salah satu kelebihan buku suplemen sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu dapat digunakan dimana pun dan kapan pun. Bentuk buku suplemen yang sama dengan buku ajar pada umumnya, membuat buku suplemen sangat praktis untuk digunakan dan dibawa oleh guru dan siswa. Siswa dapat menggunakan buku suplemen di kelas, perpustakaan dan tempat belajar lain. Selain sifat buku suplemen yang praktis, kelebihan dari buku suplemen ini juga tidak membutuhkan biaya yang mahal dalam hal pembuatan dan perawatan. Guru dapat membuat buku suplemen dengan biaya yang sangat murah dan terjangkau. Mengenai perawatan, guru cukup menyimpan buku suplemen pada lemari buku yang terdapat di kelas dan dapat menggunakan kembali bila diperlukan.

Berdasarkan proses pengamatan infestigasi kondisi lapangan, dapat diketahui bahwa keberadaan buku suplemen dalam kegiatan pembelajaran kurang mendapatkan perhatian oleh sekolah. Dalam proses pengamatan juga terdapat guru yang menyebutkan bahwa

selama kegiatan pembelajaran tidak pernah menggunakan bahan ajar lain selain bahan ajar yang telah disediakan oleh sekolah yaitu buku guru dan buku siswa yang diterbitkan dan disediakan oleh pemerintah. Bahan ajar yang telah diterbitkan dan disediakan oleh pemerintah dapat dikatakan cukup sesuai serta terfokus kepada siswa. Namun masih banyak materi dalam bahan ajar tersebut kurang rinci dan kurang jelas. Jadi, buku suplemen ini memiliki peran sebagai alat pelengkap dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Buku suplemen sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk melengkapi materi pembelajaran yang belum rinci atau kurang detail. Penjelasan materi yang belum rinci atau kurang detail dalam suatu mata pelajaran dapat membuat siswa kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran dan juga dapat membuat siswa memiliki sedikit pengetahuan dan wawasan. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan buku suplemen dalam kegiatan pembelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi. Menulis deskripsi merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu tulisan yang menjelaskan beberapa karakteristik berdasarkan objek yang diamati.

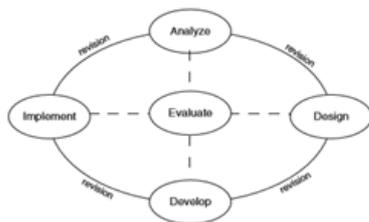
Berdasarkan penggunaan buku suplemen dalam kegiatan menulis deskripsi, maka siswa dapat memahami penjelasan secara umum yang terdapat dalam buku suplemen. Penjelasan umum yang terdapat pada buku suplemen meliputi pengertian, ciri-ciri dan bagian teks deskripsi. Melalui proses pemahaman tersebut siswa akan memiliki wawasan dan pengetahuan umum tentang menulis deskripsi. Setelah memahami penjelasan umum, siswa juga dapat memahami mengenai langkah atau cara menulis deskripsi yang baik dan benar. Langkah atau cara menulis deskripsi tersebut didasari dengan kegiatan pengamatan secara langsung mengenai suatu objek yang terdapat di lingkungan sekitar halaman rumah. Pada bagian akhir buku suplemen tersebut juga terdapat contoh teks deskripsi yang bertujuan agar siswa dapat memiliki wawasan dan pengetahuan secara langsung tentang bentuk teks deskripsi hasil penggambaran suatu objek.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dikembangkan dan dilakukan suatu penelitian mengenai pengembangan buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar dengan judul "Pengembangan Buku Suplemen untuk Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Harapan dalam pengembangan buku suplemen ini yaitu agar dapat menjadi sumber referensi dalam melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Selain itu juga, tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu menjelaskan proses pengembangan buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar dan

mengetahui kualitas buku suplemen berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan.

## METODE

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (research and development) dengan menggunakan model ADDIE. Jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE memiliki lima tahapan yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Jenis penelitian pengembangan model ADDIE merupakan langkah-langkah atau proses untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk baru. Selain itu jenis penelitian pengembangan model ADDIE yaitu bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah ada. Dalam penelitian pengembangan ini jenis produk yang dikembangkan yaitu buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar.



**Bagan 1. Model penelitian pengembangan ADDIE**

Tahap analisis pada penelitian ini merupakan tahap untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lapangan yaitu antara lain analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa dan analisis materi. Analisis kurikulum dilaksanakan dengan mengidentifikasi kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang meliputi kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pembelajaran materi keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Analisis karakteristik siswa dilaksanakan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pada siswa yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Analisis materi dilaksanakan dengan mengidentifikasi materi pokok yang diajarkan dengan menyesuaikan pada kebutuhan siswa.

Tahap perancangan pada penelitian ini meliputi merancang buku suplemen, merancang lembar validasi media dan materi dan merancang lembar angket bagi siswa dan guru. Merancang buku suplemen dilaksanakan dengan merancang materi dan tampilan pada produk yang dikembangkan. Merancang lembar validasi dilaksanakan dengan menyusun indikator-indikator penilaian yang akan diberikan kepada dosen validator untuk mengetahui kevalidan buku suplemen yang dikembangkan. Merancang lembar angket juga dilaksanakan dengan menyusun indikator-indikator penilaian yang akan

diberikan kepada siswa dan guru untuk mengetahui kepraktisan buku suplemen yang dikembangkan.

Tahap pengembangan pada penelitian ini meliputi mengembangkan buku suplemen dan melakukan uji validasi. Mengembangkan buku suplemen dilaksanakan dengan mewujudkan buku suplemen yang telah melalui tahap perancangan dengan mengacu pada kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai pada materi menulis deskripsi bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Melakukan uji validasi dilaksanakan sebanyak dua kali yang meliputi uji validasi media dan materi dengan memberikan lembar validasi yang telah disusun kepada dosen validator agar dapat diberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan. Selain itu juga untuk mengetahui kevalidan dari produk yang dikembangkan.

Tahap implementasi pada penelitian ini merupakan tahap untuk uji coba produk yang telah dikembangkan kepada siswa kelas IV sekolah dasar. Uji coba yang dilakukan hanya terbatas pada uji coba skala kecil. Pada uji coba tersebut hanya menggunakan 5 siswa kelas IV SDN Gunung Kembar Sumenep yang terdapat di sekitar rumah. Hal itu didasari pada kebijakan pemerintah Republik Indonesia yang meniadakan kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah dan diganti dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau online di rumah.

Tahap evaluasi pada penelitian ini merupakan tahap terakhir untuk melakukan evaluasi mengenai kevalidan buku suplemen yang telah dikembangkan berdasarkan masukan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Selain itu juga pada tahap evaluasi ini yaitu untuk melakukan evaluasi mengenai kepraktisan buku suplemen yang telah dikembangkan berdasarkan masukan oleh siswa dan guru. Berdasarkan evaluasi ini maka dapat dijadikan sebagai acuan maupun landasan dalam mengetahui kualitas buku suplemen yang dikembangkan untuk keterampilan menulis deskripsi.

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan buku suplemen ini direncanakan pada 10 siswa SDN Sambikerep I Surabaya sebagai subjek uji coba skala kecil dan pada 28 siswa SDN Sambikerep II Surabaya sebagai subjek uji coba skala besar. Dikarenakan terdapat pandemi COVID-19 sehingga penelitian pengembangan buku suplemen ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka dan hanya terbatas pada uji coba skala kecil. Uji coba skala kecil ini dilakukan di rumah dengan melibatkan lima orang siswa kelas IV SDN Gunung Kembar Sumenep yang terdapat di lingkungan sekitar rumah.

Jenis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui saran dan masukan dari para ahli materi dan media, guru serta siswa.

Sementara itu data kuantitatif diperoleh melalui validasi dari para ahli materi dan media, angket guru serta angket siswa. Hasil data yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas berupa kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

Adapun teknik analisis data dalam menentukan tingkat kevalidan media berdasarkan validasi ahli media dan materi yaitu dengan menggunakan skala likert (Riduwan, 2013:16) berikut.

**Tabel 1. Penilaian skala likert**

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan jumlah skor data yang telah diperoleh kemudian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai data yang telah diperoleh kemudian dapat diketahui kevalidan produk yang dikembangkan dengan mengacu pada tabel kriteria (Riduwan, 2013:18) berikut.

**Tabel 2. Kriteria kevalidan media**

Persentase	Kriteria	Keterangan
0 - 20	Tidak valid	Perlu revisi total
21 - 40	Kurang valid	Perlu revisi
41- 60	Cukup valid	Perlu revisi
61- 80	Valid	Perlu sedikit revisi
81- 100	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan tabel kriteria kevalidan media tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan dapat dikatakan valid bilamana nilai rata-rata yaitu  $\geq 61$ .

Adapun teknik analisis data dalam menentukan tingkat kepraktisan media berdasarkan respon guru dan siswa yaitu dengan menggunakan skala guttman (Riduwan, 2013:17) berikut.

**Tabel 3. Penilaian skala guttman**

Penilaian	Skor
Ya	1
Tidak	0

Berdasarkan jumlah skor data yang telah diperoleh kemudian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai data yang telah diperoleh kemudian dapat diketahui kepraktisan produk yang dikembangkan dengan mengacu pada tabel kriteria (Riduwan, 2013:18) berikut.

**Tabel 4. Kriteria kepraktisan media**

Persentase	Kriteria	Keterangan
0- 20	Tidak valid	Perlu revisi total
21- 40	Kurang valid	Perlu revisi
41- 60	Cukup valid	Perlu revisi
61- 80	Valid	Perlu sedikit revisi
81- 100	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan tabel kriteria kepraktisan media tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan dapat dikatakan praktis bilamana nilai rata-rata yaitu  $\geq 61$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (research and development) dengan menggunakan model ADDIE. Jenis penelitian pengembangan model ADDIE memiliki lima tahapan yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pada tahap analisis dilakukan (1) analisis kurikulum, analisis ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum yang digunakan oleh siswa kelas IV SDN Gunung Kembar Sumenep dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kurikulum yang dilakukan, dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Gunung Kembar Sumenep menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Adapun materi pembelajaran terdapat pada Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku), Sub Tema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 2 dengan Kompetensi Dasar dan Indikator sebagai berikut.

Kompetensi Dasar :

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- 3.7.1 Menemukan wawasan baru dari buku suplemen.
- 4.7.1 Menulis judul deskripsi berdasarkan objek yang ditentukan.
- 4.7.2 Membuat kerangka deskripsi berdasarkan objek yang ditentukan.

4.7.3 Menulis deskripsi berdasarkan kerangka yang telah dibuat.

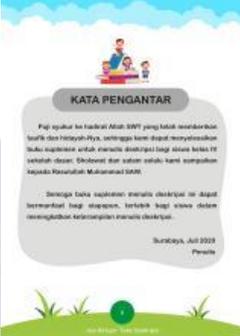
(2) analisis karakteristik siswa, analisis yang dilakukan terbagi menjadi tiga aspek. Adapun aspek pada analisis karakteristik siswa yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, siswa kelas IV memiliki kemampuan yang kurang baik dalam kegiatan menulis. Pada aspek sikap, siswa kelas IV memiliki antusias yang sangat tinggi dalam mempelajari suatu hal terutama dalam kegiatan menulis. Pada aspek keterampilan, siswa kelas IV juga memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengatasi permasalahan terutama pada pembelajaran menulis deskripsi melalui keterampilan yang telah dimiliki. (3) analisis materi, analisis yang dilakukan yaitu materi pembelajaran dalam penelitian ini terdapat pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, Sub Tema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku, Pembelajaran 2, Semester 2 pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil analisis materi menunjukkan bahwa materi yang diajarkan pada siswa kelas IV yaitu materi tentang menulis deskripsi. Pada pembelajaran menulis deskripsi siswa dapat membuat judul, membuat kerangka dan mengembangkan kerangka menjadi tulisan yang tepat.

Pada tahap perancangan dilakukan (1) merancang buku suplemen, Buku suplemen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berukuran A4 (21 cm x 29 cm). Pada buku suplemen yang dikembangkan juga terbagi menjadi 2 bagian yaitu bagian sampul dan isi. Pada bagian sampul terdapat nama produk yang dikembangkan yang disertai gambar yang menarik. Sementara itu pada bagian isi terdapat berbagai macam informasi mengenai materi pelajaran menulis deskripsi yang juga disertai gambar yang menarik dan lembar evaluasi sebagai bahan pengayaan bagi siswa.

Buku suplemen dibuat dengan menggunakan aplikasi corel draw. Buku suplemen yang dibuat juga disesuaikan dengan KD dan indikator yang tersedia. Pemilihan gambar, warna, kata dan kalimat juga disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas IV. Hal ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang terdapat pada buku. Selain itu agar siswa dapat tertarik dalam membaca dan mempelajari buku suplemen yang telah dikembangkan. Adapun rancangan buku suplemen yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Rancangan buku suplemen

No	Desain Gambar	Keterangan
----	---------------	------------

No	Desain Gambar	Keterangan
1		Halaman depan buku
2		Kata pengantar
3		Petunjuk
4		Daftar isi
5		KD dan indikator

No	Desain Gambar	Keterangan	No	Desain Gambar	Keterangan
6		Peta konsep	11		Lembar evaluasi
7		Pengertian dan ciri-ciri deskripsi	12		Daftar pustaka
8		Bagian-bagian deskripsi	13		Biodata penulis
9		Langkah menulis deskripsi	14		Halaman belakang buku
10		Contoh teks deskripsi			

(2) merancang lembar validasi media dan materi, lembar validasi dibuat untuk menilai kevalidan produk yang telah dikembangkan. Lembar validasi pertama yang dibuat yaitu lembar validasi media yang berisi penilaian dan diberikan kepada dosen ahli media. Lembar validasi kedua yang dibuat yaitu lembar validasi materi yang juga berisi penilaian dan diberikan kepada dosen ahli materi. (3) merancang angket siswa dan guru, lembar angket dibuat untuk menilai kepraktisan produk yang telah dikembangkan. Lembar angket pertama yang dibuat yaitu lembar angket yang berisi pertanyaan dan diberikan

kepada siswa. Lembar angket kedua yang dibuat yaitu lembar angket yang juga berisi pertanyaan dan diberikan kepada guru. Dalam angket yang dibuat terdapat pilihan jawaban berdasarkan pertanyaan yang diajukan yaitu “ya” atau “tidak”. Angket yang diberikan kepada siswa dan guru ini bertujuan untuk mengevaluasi buku suplemen yang digunakan. Selain itu angket juga dapat menjadi acuan untuk melakukan perbaikan mengenai produk yang dikembangkan agar dapat menjadi lebih baik.

Pada tahap pengembangan dilakukan (1) pengembangan buku suplemen, pengembangan ini berdasarkan tujuan pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun proses pengembangan buku suplemen yaitu melalui penyusunan informasi dan wawasan ke dalam produk. Materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator juga disertakan kedalam produk tersebut. Proses pengembangan buku suplemen juga menggunakan aplikasi corel draw dan dicetak menggunakan kertas art paper berukuran A4. (2) melakukan uji validasi, dilakukan sebanyak dua kali yaitu validasi media kepada dosen ahli media dan validasi materi kepada dosen ahli materi. Uji validasi kepada para dosen ahli yaitu dengan menyertakan lembar validasi yang telah dibuat pada tahap perancangan. Tujuan dalam uji validasi ini yaitu untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan. Selain itu uji validasi ini juga bertujuan untuk memperoleh masukan dan saran para dosen ahli.

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2020 yang hanya terbatas pada uji coba skala kecil. Uji coba pada tahap implementasi ini akan dilaksanakan di SDN Gunung Kembar Sumenep. Hal itu dikarenakan terdapat pandemi COVID-19 sehingga uji coba pada tahap implementasi hanya dilakukan di rumah dengan menggunakan lima siswa kelas IV yang terdapat di lingkungan rumah yang dipilih secara acak. Setelah uji coba produk, siswa dan guru diberi lembar angket yang bertujuan untuk memberikan penilaian dan tanggapan pada saat menggunakan buku suplemen. Adapun uji coba buku suplemen terhadap lima siswa kelas IV yaitu sebagai berikut.

**Tabel 6. Uji coba skala kecil**

No	Gambar	Keterangan
1		Penjelasan mengenai petunjuk penggunaan buku suplemen

No	Gambar	Keterangan
2		Pengamatan penggunaan buku suplemen oleh siswa
3		Pengisian lembar angket oleh siswa

Pada tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Masukan dan saran yang diperoleh melalui uji validasi oleh para dosen ahli dan uji coba oleh siswa dan guru dijadikan sebagai bahan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan evaluasi ini juga dapat menjadi acuan dalam menentukan kevalidan dan kepraktisan produk tersebut.

Validasi buku suplemen dilakukan oleh Bapak Julianto, S.Pd., M.Pd selaku dosen validasi media dan dosen pendidikan guru sekolah dasar. Validasi media kepada dosen ahli dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2020. Pada lembar validasi media terdapat 13 butir penilaian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil validasi media**

No	Aspek yang dinilai	Skor
<b>Sampul</b>		
1	Gambar sesuai dan menarik	5
2	Judul suplemen sesuai dan menarik	4
3	Bentuk dan ukuran tulisan menarik dan mudah dibaca	5
4	Warna sampul menarik	4
<b>Isi</b>		
5	Petunjuk mudah dipahami	5
6	Kesesuaian indikator dengan KD	5
7	Petunjuk penggunaan buku jelas dan menarik	5
8	Menyajikan daftar isi	4
9	Bahasa yang digunakan komunikatif	3
10	Bentuk dan ukuran tulisan menarik, jelas, dan sesuai untuk anak SD	4
11	Menyajikan daftar pustaka	3
<b>Fisik</b>		
12	Ukuran buku suplemen mudah dibawa dan sesuai dengan anak SD	4
13	Ketebalan buku suplemen sesuai dengan anak SD	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>55</b>

Jumlah skor perolehan pada hasil validasi media yaitu 55. Adapun untuk menghitung kevalidan media yaitu menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P\% = 55/65 \times 100$$

$$P\% = 85$$

Berdasarkan hasil validasi media, dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu 85. Adapun hasil tersebut tersebut juga menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat valid. Masukan validator media yaitu bahasa yang digunakan harus komunikatif untuk mengajak siswa beraktivitas dan berpikir.

Validasi materi pada buku suplemen dilakukan oleh Ibu Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd selaku dosen validasi materi dan dosen pendidikan guru sekolah dasar. Validasi materi kepada dosen ahli dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2020. Pada lembar validasi materi terdapat 15 butir penilaian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 8. Hasil validasi materi**

No	Aspek yang dinilai	Skor
<b>Relevansi bahan ajar</b>		
1	Keterkaitan materi dengan kurikulum	5
2	Keterkaitan materi dengan pencapaian KD	5
3	Keterkaitan materi dengan kebutuhan siswa	5
<b>Konsistensi bahan ajar</b>		
4	Kesesuaian materi dengan KD	5
5	Kesesuaian materi dengan indikator	5
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
<b>Kecukupan bahan ajar</b>		
7	Ketepatan pemilihan jenis materi	5
8	Kejelasan ruang lingkup materi	4
9	Kejelasan penggunaan fakta, konsep, prinsip & prosedur	4
<b>Penyajian bahan ajar</b>		
10	Ketepatan urutan penyajian materi	5
11	Kelengkapan komponen penyajian materi	5
12	Kesesuaian sumber belajar dengan materi	4
<b>Penggunaan bahasa</b>		
13	Ketepatan pemilihan kosa kata	5
14	Ketepatan penggunaan kalimat	4
15	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>70</b>

Jumlah skor perolehan pada hasil validasi materi yaitu 70. Adapun untuk menghitung kevalidan materi yaitu menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P\% = 70/75 \times 100$$

$$P\% = 93$$

Berdasarkan hasil validasi materi, dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu 93. Adapun hasil tersebut juga menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan sangat valid. Masukan validator materi yaitu pada buku suplemen dilengkapi dengan gambar mengenai objek yang dideskripsikan.

Data hasil respon siswa dapat diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa saat penelitian. Tujuan dalam pengambilan data ini yaitu untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Pada lembar angket siswa terdapat 10 butir penilaian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil respon siswa**

No	Pertanyaan	Skor				
		RM	AK	MR	UM	RF
1	Apakah kamu merasa senang menggunakan buku suplemen dalam pembelajaran?	1	1	1	1	1
2	Apakah kamu suka dengan gambar yang terdapat pada buku suplemen?	1	1	1	1	1
3	Apakah kamu dapat dengan mudah memahami petunjuk pada buku suplemen?	1	1	1	1	1
4	Apakah kamu dapat dengan mudah memahami isi materi pada buku suplemen?	1	1	1	1	1
5	Apakah kamu dapat membaca dengan jelas uraian materi pada buku suplemen?	1	1	1	1	1
6	Apakah buku suplemen praktis dan mudah untuk dibawa?	1	1	1	1	1
7	Apakah soal pada buku suplemen mudah untuk dikerjakan?	1	1	1	1	1
8	Apakah buku suplemen menarik untuk dibaca?	1	1	1	1	1

No	Pertanyaan	Skor				
		RM	AK	MR	UM	RF
9	Apakah setelah menggunakan buku suplemen, kemampuan menulis deskripsimu menjadi meningkat?	1	1	1	1	1
10	Apakah gambar pada buku suplemen sesuai dan menarik?	1	1	1	1	1
<b>Jumlah skor</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Hasil respon siswa dapat diperoleh melalui perhitungan dengan rumus berikut.

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P\% = 10/10 \times 100$$

$$P\% = 100$$

Adapun nilai keseluruhan hasil respon siswa dapat diketahui dan dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 10. Keseluruhan hasil respon siswa**

No	Nama	Jumlah skor jawaban	Bobot skor	Kriteria
1	RM	10	100	Sangat praktis
2	AK	10	100	Sangat praktis
3	MR	10	100	Sangat praktis
4	UM	10	100	Sangat praktis
5	RF	10	100	Sangat praktis
<b>Rata-rata</b>		<b>10</b>	<b>100</b>	<b>Sangat praktis</b>

Berdasarkan hasil respon siswa, dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu 100. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan sangat praktis.

Data hasil respon guru dapat diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru saat uji coba. Tujuan dalam pengambilan data ini yaitu untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Pada lembar angket guru terdapat 10 butir penilaian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 11. Hasil respon guru**

No	Pertanyaan	Skor
1	Apakah buku suplemen cukup menarik serta memotivasi semangat dalam kegiatan pembelajaran?	1
2	Apakah desain sampul buku suplemen menarik?	1
3	Apakah materi pada buku suplemen mengandung gambar yang menarik dan	1

No	Pertanyaan	Skor
	mendukung?	
4	Apakah petunjuk pada buku suplemen dapat dengan mudah dipahami?	1
5	Apakah ukuran buku suplemen praktis dan mudah untuk dibawa?	1
6	Apakah tulisan pada buku suplemen mudah untuk dibaca?	1
7	Apakah penyajian materi runtut dan tepat?	1
8	Apakah isi materi pada buku suplemen mudah untuk dipahami?	1
9	Apakah penggunaan bahasa pada buku suplemen sesuai dan tepat?	1
10	Apakah penjabaran soal pada buku suplemen sesuai dengan materi?	1
<b>Jumlah skor</b>		<b>10</b>

Hasil respon guru dapat diperoleh melalui perhitungan dengan rumus berikut.

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P\% = 10/10 \times 100$$

$$P\% = 100$$

Berdasarkan hasil respon guru, dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu 100. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan sangat praktis.

### Pembahasan

Penelitian pengembangan yang dilakukan yaitu menggunakan model penelitian ADDIE. Tahapan pada model penelitian ini terdiri dari lima tahapan yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Adapun produk yang dikembangkan yaitu pengembangan buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Produk yang dikembangkan juga disesuaikan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, Sub Tema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku, Pembelajaran 2 sekolah dasar.

Buku suplemen yang dikembangkan merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sadjati (2012:11), bahan ajar merupakan suatu materi pembelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, selain itu juga mempermudah siswa untuk memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan definisi buku suplemen menurut Fathan (2015:1), buku suplemen merupakan buku penunjang atau buku pendukung yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa sebagai buku pelengkap materi dan bahan pengayaan dalam kegiatan

belajar mengajar. Buku suplemen yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berperan sebagai penunjang buku utama dan memberikan penjelasan secara detail mengenai materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi infestigasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa salah satu masalah yang terjadi yaitu guru hanya menggunakan buku utama dalam menjelaskan materi kepada siswa, sehingga penjelasan materi kurang detail dan menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dikembangkan buku suplemen sebagai penunjang atau alat bantu bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun konsep buku suplemen yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian yang meliputi halaman depan buku, kata pengantar, petunjuk, daftar isi, KD dan indikator, peta konsep, materi, lembar evaluasi, daftar pustaka, biodata penulis dan halaman belakang buku. Sedangkan desain buku suplemen dibuat dengan aplikasi corel draw kemudian disimpan kedalam aplikasi microsoft word. Setelah itu file disimpan kembali dalam format pdf dan terakhir dicetak di tempat percetakan. Buku suplemen dicetak dengan ukuran A4 dan dijilid secara hard cover.

Setelah buku suplemen tercetak kemudian buku suplemen dicek kevalidan dengan uji validasi kepada dosen ahli. Uji validasi kepada dosen ahli dilakukan sebanyak 2 kali yaitu uji validasi media dan uji validasi materi. Pada saat uji validasi media dan materi yaitu dengan menyertakan lembar validasi yang telah dibuat. Selain mengecek kevalidan produk yang dikembangkan, tujuan lain pada uji validasi ini yaitu untuk mendapatkan masukan dan perbaikan agar produk yang dikembangkan dapat lebih baik. Hasil uji validasi media diperoleh nilai sebesar 85 dan uji validasi materi diperoleh nilai sebesar 93. Berdasarkan pendapat Riduwan (2013:18), hasil validasi dengan nilai 81 - 100 maka buku suplemen yang dikembangkan dinyatakan sangat valid.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di Indonesia maka uji coba yang dilakukan yaitu hanya terbatas pada uji coba skala kecil di rumah. Hal itu dikarenakan terdapat pandemi COVID-19 sehingga tidak bisa dilakukan uji coba skala besar di sekolah terutama SDN Gunung Kembar Sumenep. Uji coba skala kecil dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2020 dan hanya melibatkan lima siswa kelas IV sekolah dasar yang terdapat di lingkungan rumah. Uji coba dilakukan dengan menunjukkan dan menjelaskan petunjuk penggunaan buku suplemen tersebut. Kemudian siswa dapat menggunakan dan membaca isi pada buku suplemen secara individu dengan tetap didampingi dan dibantu bila terdapat kesulitan.

Selama kegiatan uji coba buku suplemen dapat diketahui bahwa siswa sangat antusias dan merasa senang menggunakan buku suplemen dalam kegiatan menulis

deskripsi. Siswa dapat dengan mudah menyusun paragraf demi paragraf hingga menjadi sebuah deskripsi yang utuh. Selain itu deskripsi yang disusun juga menggunakan kata-kata yang jelas dan sesuai dengan ejaan dalam PUEBI. Melalui penggunaan buku suplemen dalam kegiatan menulis deskripsi, siswa juga menjadi lebih aktif dan bersemangat.

Setelah siswa menggunakan dan membaca buku suplemen, kemudian lembar angket yang telah disediakan dapat diberikan kepada siswa agar dinilai dan diberi tanggapan mengenai buku suplemen yang dikembangkan. Selain itu lembar angket yang telah disediakan dapat diberikan kepada guru agar juga dinilai dan diberi tanggapan mengenai buku suplemen yang dikembangkan. Hasil respon siswa diperoleh nilai sebesar 100 dan hasil respon guru diperoleh nilai sebesar 100. Berdasarkan pendapat Riduwan (2013:18), hasil respon dengan nilai 81 - 100 maka buku suplemen yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis.

Kegiatan terakhir yaitu melakukan pengoptimalan buku suplemen sesuai saran dan masukan yang telah diperoleh melalui uji validasi oleh dosen ahli media dan materi. Selain itu pengoptimalan buku suplemen juga dilakukan sesuai tanggapan dan masukan yang diberikan oleh siswa maupun guru pada lembar angket yang telah diberikan saat uji coba produk. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa buku suplemen yang dikembangkan benar-benar layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran materi menulis deskripsi. Buku suplemen yang dikembangkan dalam kegiatan menulis deskripsi, dapat memunculkan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Hal itu dapat diketahui bahwa siswa terlihat sangat senang dan antusias dalam menggunakan buku suplemen. Selain itu siswa juga terlihat lebih mudah dalam mempelajari mengenai materi menulis deskripsi dengan bantuan buku suplemen. Hal itu tidak terlepas dari manfaat penggunaan buku suplemen. Menurut pendapat Muslich (2010:52), salah satu manfaat penggunaan buku suplemen dalam kegiatan pembelajaran yaitu mempermudah dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui penggunaan buku suplemen dapat juga dijadikan sebagai bahan motivasi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selama kegiatan penelitian terdapat beberapa temuan maupun kendala yaitu antara lain sulit dalam mencetak buku suplemen. Hal itu dikarenakan kondisi kampung yang jauh dari kota sehingga tidak ada tempat untuk mencetak produk yang dikembangkan. Sedangkan keterbatasan selama kegiatan penelitian ini yaitu terdapat pandemi COVID-19 yang menyebabkan kegiatan uji coba hanya terbatas pada uji coba skala kecil dengan

melibatkan lima siswa kelas IV SDN Gunung Kembar Sumenep. Hal itu juga menyebabkan penelitian yang dilakukan terbatas oleh ruang dan alat.

Terdapat beberapa hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Redite Kurniawan pada tahun 2018 mengenai “Pengembangan Buku Ajar Visual Menulis Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang”. Penelitian ini dilakukan untuk keterampilan menulis secara keseluruhan dan juga dilakukan kepada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa buku ajar visual layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah pada tahun 2012 mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Membaca dan Menulis Teks Percakapan untuk Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini dilakukan untuk keterampilan membaca dan menulis teks percakapan dan juga dilakukan kepada siswa kelas V di sekolah dasar Malang. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa bahan ajar layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa buku suplemen yang dikembangkan yaitu mengacu pada jenis pengembangan (research and development) dengan menggunakan model ADDIE. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu (1) terdapat lima tahapan yang perlu dilakukan antara lain tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Seluruh tahapan pada penelitian tersebut dilakukan secara urut dan bertahap sehingga memperoleh hasil penelitian yang sesuai dan maksimal.

(2) hasil kelayakan yang meliputi kevalidan dan kepraktisan buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh melalui uji validasi yang dilakukan kepada dosen ahli media yaitu dengan hasil perolehan sebesar 85. Sementara itu hasil yang diperoleh melalui uji validasi yang dilakukan kepada dosen ahli materi yaitu dengan hasil perolehan sebesar 93, hal itu menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan sangat valid untuk digunakan. Hasil yang diperoleh melalui angket atau respon siswa yaitu dengan hasil perolehan sebesar 100. Sementara itu hasil yang diperoleh melalui angket atau respon guru yaitu dengan hasil perolehan sebesar 100, hal itu menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang dapat diberikan yaitu antara lain (1) pada saat kegiatan pembelajaran, diharapkan guru dapat menyediakan sumber belajar untuk mempermudah siswa dalam menerima materi terutama pembelajaran menulis deskripsi. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis deskripsi yaitu berupa buku suplemen. (2) buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai keefektifan penggunaan buku suplemen dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka karya.
- Andi Prastowo. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arifuddin. 2011. *Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang*. (Online), (<http://arifuddin-proposalptk.blogspot.com/2011/07/engaruh-penggunaanbuku-penunjang.html>), Diakses 25 Juni 2020.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- H.G. Tarigan. 1993. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Badudu.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nursisto. (2000). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Riduwan. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, M dkk. (2015). *Keterampilan Menulis*. Tangerang: Universitas Terbuka.